

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh variabel *Financial Distress*, Dewan Komisaris Independen dan *Leverage* pada Konservatisme Akuntansi dan Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan sampel sebanyak 65 data. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian menggunakan metode regresi linear berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pengaruh ini mengartikan bahwa semakin tinggi nilai *financial distress* maka nilai perusahaan makin tinggi juga.
2. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi, hal ini dapat disebabkan karena penambahan anggota dewan komisarin independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal, sementara semakin kuatnya kendali pendiri perusahaan dan kepemilikan saham mayoritas menjadikan dewan yang tidak independen. Fungsi pengawasan yang seharusnya menjadi tanggung jawab anggota dewan menjadi tidak efektif.
3. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan arah negative. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung mendapatkan kinerja yang rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusaan, investor, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada financial distress, dewan komisaris independen, leverage dan konservatisme. Hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi daya Tarik untuk para investor dan calon investor menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi investor

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini investor diharapkan yang mempunyai investasi yang cukup besar untuk lebih mengawasi tindakan dan kinerja manajer lebih ketat. Sehingga dapat membantu para investor dalam membuat keputusan investasinya dan lebih berhati-hati atas informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan tersebut serta tidak over optimis untuk menghindari biaya atau beban yang berlebihan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memasukan variabel lain seperti Intensitas modal, Ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional dan lainnya dalam melihat pengaruh terhadap Konservatisme akuntansi, menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode yang lebih baru dan mengembangkan penelitian ini dengan ukuran lain pada konservatisme agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya, agar memperoleh hasil yang lebih baik dari peneliti ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 15% terhadap Konservatisme akuntansi sedangkan 84,2 % sisanya dijelaskan oleh factor-faktor lain diluar penelitian ini.

2. Terdapat laporan tahunan tahun 2016 dan 2017 perusahaan manufaktur yang tidak tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan dikarenakan rata-rata perusahaan menyediakan laporan keuangan selama lima tahun saja sehingga mempengaruhi pengurangan sampel penelitian.

